

ABSTRACT

Disasters are potentially traumatic that are collectively experienced. Marine ecosystem damage causes the productivity of fishermen to be disturbed so that the welfare of fishermen decreases. The purpose of this study are to analyze the adaptive capacity and collective action through fishing community resilience towards marine ecosystem damage. The approach used in this study is quantitative approach supported by qualitative data with an online survey method. Data collection was done online due to the corona virus pandemic. The respondents were selected by accidental sampling with 30 respondents. The results of the study show that community adaptive capacity is high towards marine ecosystem damage in the form of collective action. There are still some community members who do not understand the purpose of carrying out activities, but they have already participated so that they are resilient in the form of increasing welfare, closeness of community relation and supporting facilities for fishermen productivity.

Keywords: adaptive capacity, collective action, community resilience

ABSTRAK

Bencana merupakan peristiwa yang berpotensi traumatis yang secara kolektif dialami. Kerusakan ekosistem laut menyebabkan produktivitas nelayan terganggu sehingga kesejahteraan nelayan ikan menurun. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kapasitas adaptif dan aksi kolektif dalam resiliensi komunitas nelayan menghadapi kerusakan ekosistem laut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif didukung data kualitatif dengan metode survei secara *online*. Pemilihan responden dilakukan secara *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas adaptif komunitas nelayan tinggi dalam menghadapi kerusakan ekosistem laut dengan melakukan perubahan dalam bentuk aksi kolektif. Masih ada sebagian anggota komunitas yang kurang memahami tujuan pelaksanaan kegiatan namun mereka sudah berpartisipasi sehingga resilien dalam bentuk peningkatan kesejahteraan, keeratan hubungan dalam komunitas dan perbaikan sarana penunjang produktivitas nelayan.

Kata kunci: aksi kolektif, kapasitas adaptif, resiliensi komunitas